

| | | |
|--|--|---|
|  | News Title : Bappebti imbau pelanggan kripto tidak panik terkait peretasan Indodax | |
| | Media Name : Antaranews.com | Journalist : Maria Cicilia Galuh Prayudhia |
| | Publish Date : 11 September 2024 | Tonality : Positive |
| | News Page : | News Value : 3,000,000 |
| | Resources : Kasan (Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti)), Oscar Darmawan (CEO Indodax) | Ads Value : 1,000,000 |
| | Section/Rubrication : Ekonomi | Topic : Dugaan Peretasan Indodax |

Rabu, 11 September 2024 21:47 WIB



Ilustrasi - Bitcoin. ANTARA/HO-Indodax

“ Kami pastikan bahwa saldo pelanggan akan aman, baik secara kripto maupun rupiah ”

Jakarta (ANTARA) - Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kasan mengimbau pelanggan Indodax tidak panik terkait dugaan peretasan yang terjadi.

Kasan mengatakan Bappebti mendapatkan laporan bahwa salah satu calon pedagang fisik aset kripto (CPFAK), yaitu PT Indodax Nasional Indonesia (Indodax) diduga mengalami peretasan pada sistem transaksi aset kripto.

Bappebti, sebut Kasan, telah berkoordinasi dan meminta Indodax untuk mengklarifikasi kasus tersebut.

"Saat ini, Indodax sedang dalam proses investigasi terhadap sistem yang diduga mengalami peretasan tersebut," ujar Kasan melalui keterangan di Jakarta, Rabu.

Kasan juga menjelaskan Indodax kini tengah melakukan penutupan sistem secara menyeluruh untuk memastikan semua sistem beroperasi dengan baik.

"Untuk itu, Bappebti mengimbau masyarakat, khususnya pelanggan Indodax, agar tetap tenang dan tidak panik," katanya.

Sementara itu, CEO Indodax Oscar Darmawan membenarkan bahwa pihaknya diduga mengalami peretasan.

"Sistem transaksi kami betul diduga mengalami peretasan. Untuk itu, kami melakukan investigasi dan pemeliharaan menyeluruh terhadap sistem yang ada," kata Oscar.

Terkait investigasi tersebut, selama proses berlangsung platform web dan aplikasi Indodax tidak dapat diakses.

"Namun, tidak perlu khawatir, karena kami pastikan bahwa saldo pelanggan akan aman, baik secara kripto maupun rupiah," ucap Oscar.